

**STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH YANG MENJADI
MASALAH SOSIAL BAGI MASYARAKAT**

Oleh:

ANGGIT RAHMADANI



**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

BAB I

1.1 Latar Belakang

Sampah adalah buangan yang terjadi dan dihasilkan dari aktivitas manusia sehari-hari, oleh sebab itu banyaknya sampah yang dihasilkan sangat erat hubungannya dengan massa penduduk yang menetap di sebuah wilayah. Setiap kegiatan manusia sudah dipastikan mengeluarkan sampah, baik itu sampah yang terurai maupun sampah yang tidak mudah terurai. Dalam suatu wilayah, terutama di sebuah kota yang memiliki penduduk yang padat dan beragam harus menerima konsekuensi dengan bertambahnya jumlah sampah setiap harinya. Sampah yang ada akan memberikan dampak negatif apabila salah dalam penanganannya, salah satu hal yang terjadi adalah ketidakseimbangan ekosistem dan lingkungan.

Menurut American Public Health Association, sampah merupakan sebuah barang atau bentuk yang sudah tidak digunakan, tidak dipakai, dan tidak disukai, yang berasal dari kegiatan masyarakat dan tidak terjadi dengan sendirinya. Dengan kata lain pengelolaan sampah merupakan sebuah proses dalam mengendalikan sampah yang berlebihan dengan cara mengurangi, menguraikan maupun mendaur ulang agar dapat digunakan kembali. UU Nomor 18 Tahun 2008 menjelaskan bahwa sampah merupakan sisa-sisa yang dihasilkan dari kegiatan manusia yang berbentuk padat. Sedangkan pengelolaan sampah merupakan sebuah bentuk yang berkesinambungan dalam menangani sampah yang ada.

Aspek aspek yang digunakan dalam pengelolaan sampah diantaranya: Aspek kelembagaan dan organisasi, aspek peraturan, aspek teknik operasional, pembiayaan/retribusi, dan masyarakat. Skala pengelolaan sampah dibagi menjadi 3, diantaranya: Skala individu, yaitu pengelolaan sampah yang dikelola dengan cara membedakan sampah rumah tangga serta sampah bukan rumah tangga / non rumah tangga, sampah yang dapat didaur ulang dan sampah yang tidak dapat di daur ulang. Beberapa kegiatan yang bisa dilakukan secara individu adalah dengan membuat pupuk menggunakan sampah yang mudah terurai ataupun membuat kerajinan dari sampah yang susah terurai seperti plastik. Skala kawasan, yaitu

pengelolaan sampah yang melayani puluhan bahkan ratusan rumah tangga yang melibatkan masyarakat sekitar misalnya adanya tempat pembuangan sampah di suatu wilayah namun untuk jangkauan nya tidak terlalu besar dan masih dapat dijangkau oleh masyarakat sekitar. Skala kota, yaitu pengelolaan sampah yang dilakukan secara kolektif dan terpusat di lokasi yang cukup besar dan dengan buangan limbah sampah yang lebih banyak, biasanya tempat pembuangan sampah ini dikelola oleh perusahaan swasta karena cukup besar dan salah satu kegiatan di skala kota adalah dengan adanya pemisahan sampah, membuat pupuk kompos dengan media yang ada serta memanfaatkan sampah menjadi energy, dan daur ulang.

Pengelolaan sampah harus melibatkan seluruh masyarakat yang ada agar dapat bekerjasama dengan baik, sehingga tujuan dari pengelolaan sampah akan teratasi dengan optimal. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan kebersihan membuat pemerintah harus turun tangan dalam menanggulangi sampah yang ada, padahal jika dilihat dari sisi masyarakat semua orang pasti mengeluarkan ataupun menghasilkan sampah setiap harinya. Keinginan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah sangat diperlukan, banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan membedakan sampah yang mudah didaur ulang dan sampah yang tidak mudah di daur ulang. Dengan adanya pengelolaan sampah yang baik dan benar maka secara tidak langsung kita menyelamatkan keseimbangan ekosistem serta kesehatan masyarakat sehingga terciptalah masyarakat yang damai dan terhindar dari gangguan penyakit.

Sampah adalah satu dari banyaknya faktor penyebab kerusakan alam serta lingkungan yang dapat menimbulkan berbagai dampak terutama dampak negatif bagi manusia. Tumpukan sampah yang berada di sebuah lahan yang kosong bisa membuat sampah menjadi menumpuk sehingga memanggil serangga yang ada untuk berkembang biak yang kemudian menghinggap di makanan maupun minuman yang dikonsumsi oleh manusia dan menyebabkan penyakit pencernaan. Tidak hanya itu, jika musim penghujan datang, sampah yang ada akan terbawa oleh air sampai ke siring maupun kali sehingga dapat menyebabkan air tersumbat dan menjadi banjir. Resapan air yang dihasilkan mempengaruhi kualitas tanah oleh sebab itu tanah yang ada di suatu wilayah yang dekat dengan tumpukan sampah dapat menjadi tercemar terlebih lagi sampah yang sulit terurai seperti sampah plastik.

Banyaknya program pemerintah yang dicanangkan ternyata belum menjadi solusi yang pasti terkait masalah sampah yang banyak diproduksi oleh masyarakat kota Bandar Lampung

khususnya daerah pinggiran pantai. Pasalnya, banyak sekali tokoh masyarakat yang sangat tidak sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan, banyaknya masyarakat yang membuang sampah ke pinggiran pantai dan berharap sampah akan terbawa oleh arus pantai, pada kenyataannya sampah yang dibuang akan terus berada di pinggiran pantai sehingga wilayah tersebut menjadi wilayah yang sangat kumuh dan kotor. Maka dari itu berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas, maka kami mengadakan sebuah penelitian tentang pengelolaan sampah yang sampai saat ini masih menjadi masalah sosial bagi masyarakat sehingga harapannya dapat ditemukannya sebuah rancangan dalam menanggulangi sampah yang ada di sekitar masyarakat.

Pengelolaan sampah adalah proses penting dalam menjaga lingkungan dan kesehatan masyarakat. Ini melibatkan pengumpulan, pemilahan, pemrosesan, dan pembuangan yang aman dan bertanggung jawab terhadap sampah agar tidak mencemari lingkungan atau membahayakan kesehatan. Tantangan terkait sampah termasuk meningkatnya produksi sampah di seluruh dunia, pengelolaan yang tidak efisien, pencemaran lingkungan oleh sampah, dan dampaknya pada perubahan iklim. Oleh karena itu, strategi pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan sangat penting untuk mengatasi masalah ini dan menjaga lingkungan kita. Ini mencakup praktik-praktik seperti daur ulang, kompos, pembangkit listrik dari sampah, serta pendidikan dan kesadaran lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dalam penanganan pengelolaan sampah?
2. bagaimana mengurangi produksi sampah plastik dalam masyarakat dan meningkatkan penggunaan alternatif yang ramah lingkungan?
3. Apa Strategi terbaik untuk mengoptimalkan kinerja strategi pengelolaan sampah?
4. Apa strategi terbaik untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan cara melibatkan mereka dalam praktek daur ulang yang berkelanjutan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Guna mengetahui strategi pengelolaan sampah suatu daerah
2. Untuk mengetahui sebab yang menjadi sebuah penghambat dalam menanggulangi dan mengelola sampah.
3. Untuk Mengedukasi warga tentang pentingnya mengurangi penggunaan barang plastik dengan memberikan solusi
4. Untuk Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya daur ulang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui strategi pengelolaan sampah suatu daerah
2. Dapat mengetahui sebab yang menjadi sebuah penghambat dalam

3. Dapat Mengedukasi warga tentang pentingnya mengurangi penggunaan barang plastik dengan memberikan solusi yang efektif dan ramah lingkungan
4. Dapat Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya daur ulang

DAFTAR PUSTAKA

- Aftina Rabbani, Annisa Sabrina, Arfaigah, Ayu Larasati, Dita Kusnulyaningsih, & Qanita Handayani⁶. (2022). *Pengelolaan Sampah Melalui Pendidikan Kesadaran Bersih Lingkungan Sebagai Strategi Mitigasi Bencana di Desa Seriwe*. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 5(1), 51–57.
- Kristina, H. J., Kosasih, W., & Larica, L. (2020). *Ergonomi Partisipasi dalam Mempromosikan Pengelolaan Sampah Mandiri dan Daur Ulang Kemasan Tetra Pak*. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 3(1), 132–140.
- Kurniawan, D. A., & Santoso, A. Z. (2020). *Pengelolaan Sampah di daerah Sepatan Kabupaten Tangerang*. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 31-36.
- Mahyudin, R. P. (2017). *Kajian permasalahan pengelolaan sampah dan dampak lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir)*. Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan), 3(1).
- Wijayanti, W. P. (2013). *Peluang Pengelolaan Sampah Sebagai Strategi Mitigasi dalam Mewujudkan Ketahanan Iklim Kota Semarang*. JURNAL PEMBANGUNAN WILAYAH & KOTA, 9(2), 152.